

**ANALISIS BENTUK MORFEM BAHASA MELAYU  
DIALEK TANJUNG AMBAT KECAMATAN SENAYANG**

**ARTIKEL E-JOURNAL**



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh**

**SURYA  
NIM 090388201326**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2014**

**PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL***

Judul Artikel : Analisis Bentuk Morfem Bahasa Melayu Dialek  
Tanjung Ambat Kecamatan Senayang  
Nama Penyusun : Surya  
NIM : 090388201326  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Agustus 2014

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

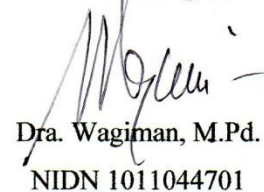
Tanjungpinang, Agustus 2014

Pembimbing I,



Mini Andriani, M.Hum.  
NIPY. 751070090


Pembimbing II



Dra. Wagiman, M.Pd.  
NIDN 1011044701

Tanjungpinang, Agustus 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mini Andriani, S.Pd., M.Hum.  
NIDN 1017047901

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya  
NIM : 090388201326  
Kelas : B.5  
Semester : X (Sepuluh)  
Angkatan/Tahun Akademik : III (Tiga)/2014  
Judul Skripsi : Analisis Bentuk Morfem Bahasa Melayu Dialek Tanjung  
Ambat Kecamatan Senayang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundangan-perundangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2014

Yang Membuat Pernyataan,



Surya

NIM 090388201326

Analisis Morfem Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang  
oleh Surya. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing  
I: Mini Andriani, M.Hum. Pembimbing II: Drs. Wagiman, M.Pd.

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Bentuk Morfem Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang.

Objek penelitian ini adalah Bahasa Melayu yang digunakan masyarakat Tanjung Ambat Kecamatan Senayang. Subjek penelitian adalah masyarakat Tanjung Ambat Kecamatan Senayang yang berusia 50 hingga 80an. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan interview bebas. Hasil penelitian morfem bebas dan morfem terikat Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang. Morfem bebas berupa kata dasar dan morfem terikat yaitu prefiks dan infiks, Jenis kata yang terdapat dalam morfem bebas dan morfem terikat yaitu kata sifat, kata kerja, kata benda, dan kata keterangan.

Kata Kunci: Bentuk Morfem Bahasa Melayu Tanjung Ambat

#### ABSTRACT

The purpose of this study was analyze the morphemes Form Ambat Cape Malay Dialect District of Senayang. Object of this study is the use of Malay society Senayang Subdistrict Tanjung Ambat. Subjects were community Subdistrict Tanjung Ambat Senayang aged 50 to 80. Methods This study used a descriptive method using data collection techniques such as observation and interviews are free. The results of the study free morpheme and bound morpheme Cape Malay Dialect District of Senayang Ambat. A free morpheme and bound morpheme base word is a prefix and infix, type words contained in a free morpheme and bound morpheme ie adjectives, verbs, nouns, and adverbs.

Keywords: Shape morphemes Malay Tanjung Ambat

## 1. Pendahuluan

Menurut Chaer (2004:11), Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan, fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia. Dalam kehidupan bermasyarakat, sebenarnya manusia dapat juga menggunakan alat komunikasi lain selain bahasa. Namun, tampaknya bahasa merupakan alat komunikasi yang paling baik, paling sempurna, dibandingkan dengan alat komunikasi yang lain; termasuk juga alat komunikasi yang digunakan para hewan.

Chaer menyatakan, (2004:61). Bahasa sangat penting dalam komunikasi baik tertulis maupun tidak tertulis. Sehingga penggunaannya harus berdasar pada kebahasaan dan perbendaharaan kata yang kaya dan lengkap. Begitu juga dengan bahasa Indonesia yang merupakan milik bangsa Indonesia yang merupakan alat komunikasi yang efektif dan efisien dalam mempersatu bangsa ini. Tata bahasa harus berlangsung sesuai dengan kelaziman penggunaannya yaitu tata bahasa yang baku. Tata bahasa baku merupakan bahasa yang menjadi kelancaran dalam penggunaannya dan tidak bersifat mengekang bagi bahasa yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan di atas fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi, bahasa juga berperan penting dalam kehidupan manusia, bahasa juga mempunyai beberapa cabang ilmu linguistik yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang.

Kelurahan Tanjung Riau memiliki luas wilayah  $\pm$  16.00 Km<sup>2</sup> dengan batas wilayah :

1. Sebelah Barat Kecamatan Belakang Padang
2. Sebelah Timur Kecamatan Batu Aji
3. Sebelah Selatan Kelurahan Tanjung Uncang
4. Sebelah Utara Kelurahan Sei. Harapan

Bahasa Melayu Tanjung Ambat Kecamatan Senayang umumnya memiliki berbagai fungsi yaitu, sebagai lambang kebanggaan daerah, lambang identitas daerah, dan alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat daerah. Bahasa Melayu Tanjung Ambat merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Kepulauan Riau, ternyata masih hidup dan berkembang sampai keluar pulau. Bahasa ini juga masih banyak digunakan para penutur asli sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Bahasa Melayu Tanjung Ambat mempunyai unsur kebahasaan kajian pada morfemnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Bentuk Morfem Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang”. Penelitian ini bertujuan untuk membina, melestarikan dan sekaligus mengembangkan Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang.

## 2. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010:262), metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti. Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang memberikan hasil analisis berupa uraian dalam bentuk kata atau kalimat bukan dalam bentuk angka.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data yang akan di buat peneliti adalah menggambarkan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data ini menggambarkan berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan. Data ini menggambarkan kata kerja, kata sifat, kata keterangan, morfem bebas, morfem terikat Bahasa Melayu Dialek tanjung ambat kecamatan senayang yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Berdasarkan yang peneliti peroleh di lapangan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara bebas.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Bentuk Morfem Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang, maka ditemukan morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas berupa kata dasar dan morfem terikat berupa konfiks, sufiks, dan simulfiks dalam Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang, dan jenis kata yang terdaat pada morfem bebas dan morfem terikat yaitu kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata benda. Agar lebih jelas peneliti mengklasifikasikan dan mendeskripsikan morfem bebas dan morfem terikat Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang.

## 4. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa morfem bebas dan morfem terikat Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang. Morfem terikat terdiri dari prefiks (ber, per, meng, di, ter) dan infiks (el, em, er, in). Morfem bebas dan morfem terikat yang terdiri dari kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata benda dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 6.1.1 Mortem Bebas

### 6.1.2 Morfem Terikat (Prefiks, Infiks)

### 6.1.3 Jenis Kata

- |               |                    |
|---------------|--------------------|
| 1. Kata Kerja | 3. Kata Keterangan |
| 2. Kata Sifat | 4. Kata Benda      |

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zainal dan Juniah. 2007. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fingsi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Collins, T. James. 2011. *Bahasa melayu dunia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2006, *Metode Linguistik*. Bandung: Repika Aditama.
- Finoza, Lamudin. 2009. *Komposisi bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Diksi Insan Mulia.
- Harimurti Kridalaksana. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masinambow, E.K. M. dan Haenen Paul. 2002. *Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*: Jakarta. Yayasan Obar Indonesia.
- Parera, Jos Daniel. *Morfologi Bahasa*. 2007.:Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Mulyono, Iyo. 2013. *Bahasa Indonesia morfologi teori dan sejumlah problematik terapannya*. Bandung: CV Yrama Wydia.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.